

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah merupakan suatu obyek, atau sifat, atau atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹⁹

1) Variabel Independent (Bebas)

Variabel independent (X) atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable defendent (terikat).²⁰ Variabel bebas pada Penelitian ini adalah Pengetahuan Konsumen Calon Nasabah.

2) Variabel Defendant (Terikat)

Variabel defendent (Y) atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas²¹. Variabel Terikat pada Penelitian ini adalah Keputusan Konsumen menjadi Nasabah Bank BRI Syariah.

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Jakarta, Penerbit Alfabeta, 2010, hlm 60

²⁰ Sugiyono, *Ibid*, hlm 61

²¹ Sugiyono, *Ibid*, hlm 59

B. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini mengenai Analisis Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Calon Nasabah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada Bank BRI Syariah Palembang

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Bank BRI Palembang yang terletak di Jalan Kapten A. Rivai, Ruko Taman Mandiri Blok A No.1-2, Palembang

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank BRI Syariah Palembang yaitu sebesar 3246 nasabah. Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan rumus Slovin, yaitu²²:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan: n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e: Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

$$n = \frac{3246}{1 + 3246(0,10)^2}$$

= 97,01 dibulatkan 97 sampel

Sehingga jumlah sampel penelitian ini ditentukan sebesar 97 orang nasabah Sedangkan teknik penarikan sampel yang digunakan adalah Teknik Accidental sampling, yaitu sampel ditentukan dengan cara memilih siapa saja

²² Sugiyono, *Ibid.* hlm 57

yang ditemui pada saat penelitian atau pengumpulan data berlangsung sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh peneliti sampai memenuhi jumlah sampel.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis adalah metode kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka bukan dalam kata-kata, data kuantitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi khusus, yang dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip), aktivitas para Karyawan Bank BRI Syariah Palembang.

Sumber Data yaitu primer

- a) Data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya²³. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari pemberian kuesioner dengan nasabah BRI Syari'ah Cabang Palembang. Datanya berupa 97 kuesioner Sample Bank BRI Syariah Palembang. .

F. Teknik Pengumpulan Data

- a. Angket (Kuesioner)

Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data diskriptif guna menguji hipotesis. Model kajian untuk memperoleh data tersebut digunakan kuesioner yang bersifat tertutup yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden

²³ <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif/> diunduh pada tanggal 10 mei 2015 pukul 13:21 WIB

dibatasi dalam memberikan jawaban pada beberapa alternatif saja atau pada satu jawaban saja. Sedangkan penyusunan skala pengukuran digunakan metode Likert Summated Ratings (LSR)²⁴

G. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	dimensi	Indikator	pengukuran
Pengetahuan (x)	informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen/Nasabah	1. Pengetahuan Produk(X1)	a. Nisbah bagi hasil b. Prinsip <i>mudharabah</i> c. Prinsip <i>musyarakah</i> d. Prinsip <i>murabahah</i> e. Jenis/ragam produk f. Manfaat produk	Skala Likert
		2. Pengetahuan Pembelian (X2)	a. Lokasi kantor bank b. Lokasi jaringan ATM c. Prosedur pembukaan rekening/tabungan d. Biaya yang dikeluarkan e. Letak <i>teller</i> dan <i>customer service (cs)</i> f. Prosedur pengajuan pinjaman	Skala Likert
		3. Pengetahuan Pemakaian (X3)	a. Cara penggunaan ATM b. Cara tarik/simpan tunai melalui <i>teller</i> c. Cara penggunaan layanan <i>transfer</i> d. Cara penggunaan layanan <i>Mobile Banking</i>	Skala Likert

²⁴ Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap dalam suatu penelitian

			e. Cara penggunaan layanan <i>Internet Banking</i>	
Keputusan (Y)	Merupakan tahapan dimana konsumen telah memiliki pilihan dan siap melakukan transaksi pembelian atau pertukaran antara uang atau janji untuk membayar dengan hak kepemilikan atau penggunaan suatu benda	Keputusan nasabah dalam memilih Bank Syariah (Y)	a. Kebutuhan b. Informasi Publik c. Manfaat d. Rekomendasi Orang Lain e. Kepuasan	Skala Likert

Keterangan: a. untuk variable X1, X2, dan X3 menggunakan Skala Likert Sebagai

berikut:

- Sangat Tidak Mengetahui =1
- Tidak Mengetahui =2
- Cukup Mengetahui =3
- Mengetahui =4
- Sangat Mengetahui =5

b. Untuk Variabel Y menggunakan Skala Likert sebagai berikut:

- Sangat Tidak Setuju =1
- Tidak Setuju = 2
- Cukup Setuju = 3
- Setuju = 4
- Sangat Setuju = 5

H. Teknik Analisis Data

Analisis di dalam penelitian ini ada beberapa hal yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat nasabah diantaranya yaitu menggunakan analisis:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji ini pada SPSS 16.0 dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation* yang merupakan nilai r hitung untuk masing-masing pertanyaan. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05). Maka instrument atau item-item variabel pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor (dinyatakan valid)
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (Uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05). Maka instrument atau item-item variabel pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor (dinyatakan tidak valid)²⁵

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variable. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.²⁶

2. Uji Prasyarat Regresi

²⁵ <http://dawaisimfoni.wordpress.com/karya-tulis-ilmiah-1/metodologi-penelitian/pengujian-validitas-reliabilitas-skor-kuesioner/> diunduh pada tanggal 5 Juni 2015 pukul 14:02

²⁶ Imam ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*, Semarang; Badan Penerbit Undip, 2005, hlm 90

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dan SPSS²⁷. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya

b. Uji heteroskedisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dengan cara melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatter Plot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu y adalah y yang telah diprediksi, dan sumbu x adalah residual (y prediksi $-y$

²⁷ Imam ghozali, *Ibid*, hlm.101

sesungguhnya) yang telah di-*standardized*. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut²⁸:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara data dalam variable pengamatan. Apabila terjadi korelasi akan dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Autokorelasi sering terjadi pada sampel dengan data bersifat time series. Uji Durbin Watson adalah cara untuk mendeteksi autokorelasi, Dengan kriteria keputusan Terjadi autokorelasi jika angka DW bernilai <1 atau >3 ²⁹

²⁸ *Ibid.*, hlm. 105

²⁹ Rudi Aryanto, *Modul Pembelajaran Panduan Praktikum SPSS*, hlm 52

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan konsumen terhadap keputusan menjadi nasabah Bank BRI Syariah Palembang

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan nasabah dalam memilih bank syariah

b₀ = Nilai constan/reciprocel

X₁ = Pengetahuan produk

X₂ = Pengetahuan pembelian

X₃ = Pengetahuan pemakaian

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

e = Standar error e = kesalahan prediksi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan hipotesis sebagai berikut³⁰ :

³⁰ Imam Ghozali. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20 Edisi 6"*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012, hlm. 88

- Hipotesis nol atau $H_0 : b_i = 0$ artinya variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.
 - Hipotesis alternatif atau $H_1 : b_i \neq 0$ artinya variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka menolak H_0 dan menerima H_1 , artinya terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen dengan derajat keyakinan yang digunakan 5%, dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti menerima H_0 dan menolak H_1 . Dalam menerima atau menolak hipotesis yang diajukan dengan melihat hasil output SPSS, kita dapat hanya melihat nilai dari signifikan uji t masing-masing variabel. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat kita simpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 ³¹.

b. Uji F

Pada tahapan ini dilakukan pengujian terhadap variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Dengan demikian akan dapat diketahui model hubungan fungsional antara variabel tidak bebas (*dependent variable*) dengan variabel bebasnya (*independent variable*) yang terbentuk pada penelitian ini. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*P value*) $< \alpha 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga

³¹ *Ibid.*, hlm. 89

dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi dapat menerangkan variabel terikat secara serempak.

5. Analisis Korelasi

Pengukuran korelasi berguna untuk mengukur kekuatan (strength) dan arah hubungan antara dua variable atau lebih.

Kemungkinan hubungan antara dua variable sebagai berikut:

1. Kedua variabel tidak terdapat hubungan (nilai $R=0$)
2. Hubungan kedua variabel cukup kuat (nilai $R=0,5$)
3. Hubungan kedua variabel kuat (nilai $R=0,75$)
4. Hubungan antara kedua variabel sangat kuat (nilai $R=1$)

6. Uji R^2

Suatu model mempunyai kebaikan dan kelemahan jika diterapkan dalam masalah yang berbeda. Untuk mengukur kebaikan suatu model (*goodnes of fit*) digunakan koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) merupakan angka yang memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel tak bebas (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X).³²

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan

³² Gujarati dan Porter. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta : Salemba Empat.2003,hlm 47

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.³³

³³ Imam ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*, Semarang; Badan Penerbit Undip, 2005, hlm 24